

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Arum Wulandari
NIM : 4101409090
Program studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

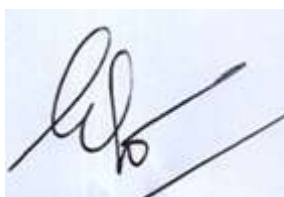
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

NIP 196002051998021001

Kepala Sekolah



Arief Basuki, S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013 dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 11 Semarang dengan lancar. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis banyak memperoleh berbagai pengalaman yang sangat berharga sebagai bekal untuk mengajar nantinya.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMP Negeri 11 Semarang selama PPL II dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M. Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Eko Nusantoro, M. Pd, Dosen koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
4. Arief Basuki, S.Pd, MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Semarang.
5. Drs. Arief Agoestanto, M.Si, Dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
6. Drs. Lilik Suprpto, Guru pamong mata pelajaran matematika yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
7. Seluruh karyawan serta guru SMP Negeri 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 yang penulis banggakan.
8. Teman – teman seperjuangan PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	4
B. Kurikulum	5
C. Pengembangan silabus	6
D. Kompetensi guru	6
BAB III PELAKSANAAN	8
1. Waktu.....	8
2. Tempat	8
3. Tahapan Kegiatan	8
4. Materi Kegiatan	9
5. Proses Bimbingan	12
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Berlangsung..	12
BAB IV PENUTUP	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

I. DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN SMP N 11 SEMARANG

II. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Kalender Akademik
2. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Silabus
6. KKM
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Jadwal Pelajaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013

III. INSTRUMENT PENILAIAN

1. Instrument Penilaian Pedagogik
2. Instrument Penilaian Kepribadian
3. Instrument Penilaian Sosial
4. Instrument Penilaian Profesional
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi

IV. PRESENSI

1. Presensi Dosen Koordinator
2. Presensi Dosen Pembimbing
3. Presensi Pratikum PPL

V. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH

VI. KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

VII. JURNAL MENGAJAR

VIII. KELENGKAPAN

1. Presensi Siswa
2. Soal – soal Ulangan Harian
3. Daftar Nilai Siswa
4. Analisis Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut diperlukan tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha Unnes untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas. PPL merupakan salah satu kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional yang mempunyai pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL merupakan ajang dimana mahasiswa praktikan berlatih untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan mengajar serta proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mahasiswa PPL dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, proses mengajar di kelas, pengelolaan kelas, mengadakan evaluasi hingga mengadakan analisis terhadap hasil evaluasi. Pembimbingan dilakukan oleh guru

pamong dan dosen pembimbing secara intensif sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Program PPL 2 dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Program Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 11 Semarang diharapkan dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan memperoleh pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, serta agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan mengikuti PPL, mahasiswa praktikan dapat mengembangkan kemampuan dan mempraktikkan sebagai calon guru serta dapat menggali aspek-aspek kepribadian yang positif.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP dengan dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Praktikan dapat terjun ke lingkungan dunia kerja nyata, dalam hal ini sekolah sehingga memperoleh pengetahuan berlangsungnya proses pembelajaran dan berbagai permasalahannya.
- 2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi bersangkutan demi meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan-masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sebagai bahan pertimbangan mengembangkan kurikulum.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Pengembangan Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa kelompok sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus dilakukan sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang berlaku. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi, kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu

pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamatkan di Jl. Karangrejo, Gajahmungkur, Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMP Negeri 11 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh Wakil kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/ guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan dapat mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai 27 September 2012 tanggal sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan

kegiatan belajar mengajar mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Praktikan diberi kesempatan mengajar matematika kelas VIII B dan IXB. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester dan RPP. Selain itu, praktikan dapat menyiapkan baik metode, model dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari tujuh kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII B dan IX B. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran untuk masing-masing kelas.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM praktikan harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Komponen-komponen dan aspek-aspek dalam membuka pelajaran sebagai berikut.

1) Menarik perhatian siswa.

- 2) Menimbulkan motivasi
- 3) Memberi acuan (Structuring)
- 4) Membuat Kaitan

Jika guru akan mengerjakan materi baru perlu menghubungkan dengan hal yang telah dikenal siswa atau pengalaman atau minat dan kebutuhannya untuk mempermudah pemahaman. Hal-hal yang telah dikenal, pengalaman, minat dan kebutuhan inilah yang disebut dengan bahan pengait.

2. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Keterampilan menjelaskan mensyaratkan guru untuk merefleksi segala informasi sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Setidaknya, penjelasan harus relevan dengan tujuan, materi, sesuai dengan kemampuan dan latar belakang siswa, serta diberikan pada awal, tengah, ataupun akhir pelajaran sesuai dengan keperluan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan murid memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan murid dalam kegiatan belajar-mengajar.

3. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya bertujuan untuk memperoleh informasi untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir. Pertanyaan yang diberikan bisa bersifat suruhan maupun kalimat yang menuntut respon siswa. Guru perlu menguasai keterampilan bertanya karena:

- a. Guru cenderung mendominasi kelas dengan ceramah
- b. Murid belum terbiasa mengajukan pertanyaan
- c. Murid harus dilibatkan secara mental-intelektual dengan maksimal
- d. Adanya anggapan bahwa pertanyaan hanya berfungsi untuk menguji pemahaman siswa

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan diberikan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- b. Mengontrol dan memotivasi perilaku yang negatif.
- c. Menumbuhkan rasa percaya diri.
- d. Memelihara iklim kelas yang kondusif.

Penguatan dapat dibedakan menjadi penguatan verbal dan non verbal. Penguatan verbal diberikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat pujian, sedangkan penguatan non-verbal dapat berupa mimik dan gerakan tubuh, gerak mendekati, sentuhan kegiatan yang menyenangkan, serta benda dan simbol. Penguatan dapat juga diberikan dalam bentuk penguatan tak penuh, jika respon atau perilaku siswa tidak sepenuhnya memenuhi harapan.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Komponen keterampilan mengadakan variasi dibagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut.

- a) Variasi dalam gaya mengajar yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, pergantian posisi guru, kontak pandang serta gerakan badan dan mimik.
- b) Variasi pola interaksi dan kegiatan, misalnya dalam mengelompokkan peserta didik, tempat kegiatan pembelajaran, dan dalam pengorganisasian pesan (deduktif dan induktif).
- c) Variasi penggunaan alat bantu pengajaran yang meliputi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan dimanipulasi.

6. Keterampilan Menggunakan Media dan Sumber Belajar

Media merupakan sumber belajar yang turut memperkaya wawasan siswa, sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Media juga dapat mengkonkritkan sesuatu yang abstrak sehingga kekonkritan media inilah yang mampu tugas guru mencapai keberhasilan tujuan belajar dan mengajar.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas, mencakup keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, serta pengendalian kondisi belajar yang optimal. Pengelolaan kelas mengacu kepada pengaturan orang dan barang yang memungkinkan

terciptanya dan terpeliharanya kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.

8. Ketrampilan Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Menjelang akhir pelajaran atau akhir setiap penggal kegiatan guru harus melakukan kegiatan menutup pelajaran, agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok materi pelajaran yang telah dipelajari.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum atau sesudah pengajaran terbimbing dan mandiri. Sebelum PBM, guru pamong memberikan arahan untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan metode dan media pengajaran, serta materi pelajaran. Setelah selesai PBM, guru pamong memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan untuk kedepannya terutama mengenai pengelolaan kelas.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen telah dilaksanakan 3 kali. Dosen pembimbing melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan observasi dan penilaian. Beliau menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan di sekolah serta melakukan evaluasi mengenai perangkat pembelajaran dan PBM. Selain itu, beliau juga memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun pengelolaan kelas selama mengajar.
2. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang diajarkan.
3. Tersedianya media pembelajaran multimedia berupa LCD dan laptop sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Kemampuan siswa dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama.
2. Terdapat siswa yang sering membuat gaduh sehingga suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
3. Sikap kurang percaya diri siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.
4. Semangat belajar siswa yang kurang sehingga proses pembelajaran kurang aktif.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 11 Semarang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. PPL 2 berperan menambah wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dan juga harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan membuat proses belajar lebih efektif.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah. Mahasiswa sebaiknya mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan meningkatkan kedisiplinan.

2. Bagi SMP Negeri 11 Semarang

Pihak sekolah lebih intensif membimbing dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

Bagi UPT PPL Unnes

Pihak UPT agar lebih melakukan sosialisai tentang teknis jalannya pelaksanaan PPL agar PPL dapat berjalan dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur pada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik yang terdiri atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo, Gajahmungkur, Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL 2 merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 merupakan kegiatan praktik yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Praktikan memperoleh tugas mengajar matematika di kelas VIII B dan IX B yang diampu oleh guru pamong.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kekuatan dari mata pelajaran matematika adalah matematika merupakan dasar dari berbagai ilmu sehingga dapat diterapkan dalam bidang ilmu yang lain. Konsep matematika dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Hasil belajar yang dinilai dalam matematika meliputi beberapa aspek yaitu pemahaman konsep, penalaran, komunikasi dan pemecahan masalah.

Kelemahan dari mata pelajaran matematika adalah masih dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Beberapa siswa tidak berani bertanya ketika menghadapi kesulitan dan kurangnya pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 11 Semarang memadai. Ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Perpustakaan sekolah juga memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Laboratorium IPA dan komputer, ruang

kesenian cukup terawat dengan baik. Fasilitas LCD yang sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan terdapat LCD. Sarana lain, diantaranya ruang UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, koperasi, kantin, mushola, toilet dsb dalam kondisi bagus dan terawat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika di SMP Negeri 11 Semarang adalah Bapak Drs. Lilik Suprptoно merupakan sosok guru yang berwibawa, tegas, disiplin dan ramah. Beliau dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa diajak berpikir dengan mengadakan proses tanya jawab dengan suasana pembelajaran yang santai tetapi tetap konsentrasi.

Kualitas dosen pembimbing matematika di SMP Negeri 11 Semarang yaitu Drs. Arief Agoestanto, M. Si sangat baik. Beliau selalu memberikan kritik, saran dan bimbingan agar praktikan dapat menjadi lebih baik kedepannya dalam menjalankan tugas perencanaan, pelaksana dan evaluasi pembelajaran sebagai seorang pendidik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang

Kurikulum yang dipakai SMP Negeri 11 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Guru sudah melibatkan siswa dengan metode tanya jawab.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga memberikan latihan soal dan tugas rumah agar siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi agar menjadi seseorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan masukan, pengarahan dan bimbingan dari guru pamong mengenai perangkat pembelajaran, cara mengajar dan pengelolaan kelas. Melalui PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar juga pembelajaran di lingkungan sekitar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan

menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk nantinya terjun ke lapangan. Praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah dan cara berinteraksi dengan warga sekolah lainnya. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 11 Semarang)

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah lebih ditingkatkan lagi kalitas dalam hal proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif agar siswa lebih termotivasi. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, seperti pengadaan LCD dan laboratorium matematika yang berisi alat-alat peraga untuk membantu siswa dalam pembelajaran

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL sebelum penerjunan mengenai pelaksanaan PPL agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Lilik Suprpto
NIP. 19590915 198602 1 006

Praktikan



Arum Wulandari
NIM. 4101409090